

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PEMERIKSAAN ULTRASONOGRAFI (USG) KEHAMILAN

“Wujudkan Generasi Cerdas Bebas Stunting Sejak Dari Dalam Kehamilan”



Oleh :
dr. Sandry Tri Sumarni, MARS

Rumah Sakit Kramat 128

Jakarta Pusat

2023

Daftar Isi

Ringkasan.....	3
Latar Belakang.....	3
Tujuan.....	4
Metode.....	4
Hasil.....	5
Daftar Pustaka.....	7
Lampiran.....	8

1.1. RINGKASAN

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh Rumah Sakit Kramat 128 adalah dengan melakukan pemeriksaan USG Kehamilan. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai tanggung jawab sosial dari RS Kramat 128 terhadap lingkungan sekitar untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan menurunkan angka *stunting*. Kegiatan ini dilakukan setiap 3 bulan dengan maksimal jumlah peserta sebanyak 20 orang per sesi. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pencarian peserta melalui Ibu Rukun Warga (RW) di lingkungan RS Kramat 128.

1.2. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Indonesia ditargetkan menekan Angka Kematian Ibu menjadi 183 kematian per 100 ribu kelahiran hidup di Tahun 2024. Sejumlah upaya dilakukan untuk mencegah kematian ibu dan bayi serta pencegahan *stunting*. Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) angka *stunting* di Indonesia pada tahun 2022 adalah 21,6%. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2021 dimana pada tahun 2021 angka *stunting* adalah 24,4%. Di Jakarta, angka *stunting* pada tahun 2022 adalah 14,8%. Sementara itu, Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, menargetkan angka *stunting* 14% pada tahun 2024.

Pelayanan Antenatal Care (ANC) pada kehamilan normal minimal 6 kali dengan rincian 2 kali di Trimester 1, 1 kali di Trimester 2 dan 3 kali di Trimester 3. Dari 6 kali pemeriksaan tersebut, minimal 2 kali diperiksa oleh Dokter saat kunjungan 1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di trimester 3. Pada Februari 2023, Kementerian Kesehatan telah menyediakan 10.000 USG ke Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) sebagai upaya meningkatkan cakupan pemeriksaan USG pada pelayanan ANC di Fasilitas Kesehatan Tingkat Primer dimana pemeriksaan USG di Puskesmas sebagian besar dilakukan oleh Dokter Umum.

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 tahun 2021 menyampaikan bahwa usaha percepatan penurunan *stunting* dilakukan dengan 5 pilar. Salah satu pilarnya adalah pencegahan *stunting*. Pencegahan *stunting* dapat dilakukan bahkan dari sejak 1000 Hari Pertama Kehidupan yaitu dari sejak bayi dalam kandungan Ibu. Salah satu cara untuk

mendeteksi risiko *stunting* dari sejak dalam kehamilan adalah dengan menilai apakah ada risiko Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) melalui pemeriksaan Ultrasonografi (USG).

Selaras dengan program pemerintah dalam menurunkan Angka Kematian Ibu dan angka kejadian *stunting*, Rumah Sakit Kramat 128 ikut berpartisipasi dengan cara melakukan pemeriksaan USG Kehamilan Gratis oleh Dokter Spesialis Kandungan. USG ini ditujukan kepada warga di sekitar lingkungan RS Kramat 128 dan dilakukan secara rutin setiap 3 bulan.

1.3. TUJUAN

1.3.1. Tujuan Umum

- a. Memantau perkembangan janin di dalam kandungan Ibu Hamil melalui pemeriksaan USG Kehamilan oleh Dokter Spesialis Kandungan

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Memantau pertumbuhan dan perkembangan janin melalui pemeriksaan USG
- b. Melakukan intervensi atau konsultasi lanjutan jika memang ditemukan ada risiko Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT)
- c. Melakukan intervensi atau konsultasi lanjutan jika ditemukan adanya kelainan lain selain PJT pada hasil USG

1.4. METODE

- a. Pencarian Peserta
 - a. Pencarian peserta dilakukan dengan cara menghubungi Ibu Rukun Warga (RW) di lingkungan sekitar RS Kramat 128
 - b. Peserta akan didata oleh Ibu RW, per sesi pemeriksaan jumlah peserta maksimal 20 orang
 - c. Daftar peserta akan dikirimkan ke pihak RS Kramat 128 untuk dilakukan pendataan lebih lanjut
 - d. Pihak RS Kramat 128 menghubungi peserta 1 per satu untuk menginformasikan mengenai teknis kegiatan
- b. Pemeriksaan USG Kehamilan
 - a. Peserta melakukan pendaftaran di administrasi rawat jalan

- b. Peserta akan dilakukan wawancara singkat mengenai riwayat kehamilan dan persalinan, riwayat ANC dan rencana persalinan
- c. Peserta menunggu giliran untuk dilakukan pemeriksaan USG di ruang tunggu Poliklinik Kebidanan dan Kandungan
- d. Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi akan melakukan anamnesis singkat dilanjutkan dengan pemeriksaan USG Kehamilan
- e. Setelah pemeriksaan USG selesai, peserta akan dijelaskan hasil dari pemeriksaannya

1.5. HASIL

Jumlah peserta yang dilakukan pemeriksaan USG Kehamilan adalah sebanyak 18 orang pada sesi 1 pelayanan Bulan Agustus 2023. Dari 18 orang peserta didapatkan sebanyak 2 orang peserta belum pernah melakukan pemeriksaan USG Kehamilan. Kedua peserta itu masing – masing dengan usia kehamilan 7 minggu dan 13 minggu. Hal ini tidak sesuai dengan rekomendasi dari Kementerian Kesehatan yaitu dari 6 kali ANC, dilakukan pemeriksaan oleh Dokter 1 kali di trimester 1 (Kunjungan ANC pertama) dan 1 kali di trimester 3 (Kunjungan ANC ke 5). Pihak RS Kramat 128 sudah menginformasikan kepada Ibu RW untuk berkoordinasi dengan Kader Posyandu kembali agar mengawal Ibu hamil untuk melakukan ANC rutin ke Puskesmas sesuai rekomendasi Kementerian Kesehatan.

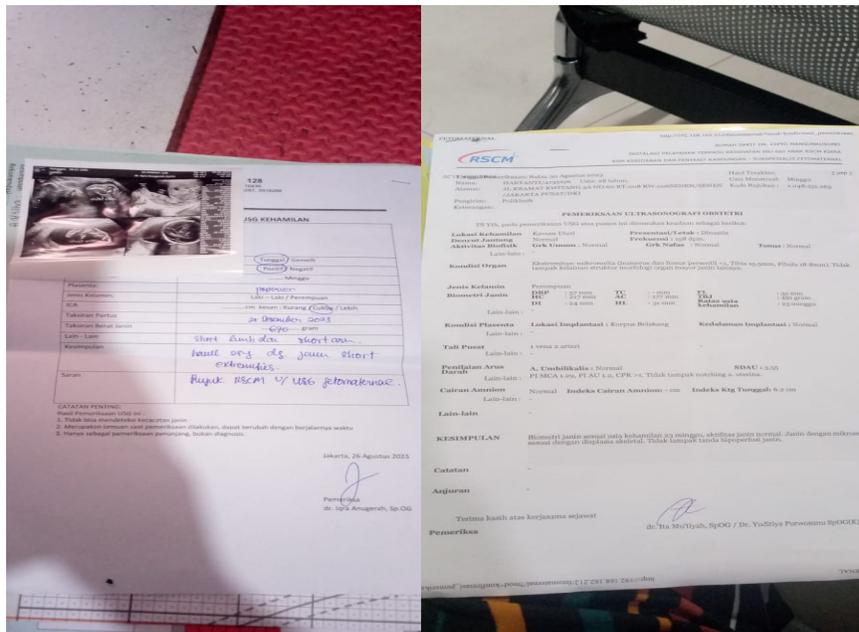


Gambar 1. Peserta Menunggu Giliran Pemeriksaan USG Kehamilan



Gambar 2. Pemeriksaan USG Kehamilan Salah Satu Peserta

Dari hasil pemeriksaan USG didapatkan 1 peserta dengan usia kehamilan 25 Minggu hasil USG janinnya yaitu *shortness extremities*. Peserta tersebut sudah pernah melakukan pemeriksaan USG Kehamilan sebanyak 1 kali di Puskesmas oleh Dokter Umum. Peserta lalu dibuatkan formulir konsultasi ke Unit Fetomaternal RSCM untuk mendapatkan pemeriksaan USG Fetomaternal secara lebih detail. Peserta lalu mengurus rujukan BPJS untuk bisa mendapatkan pemeriksaan USG Fetomaternal di RSCM. Hasil pemeriksaan di RSCM didapatkan diagnosis nya adalah *Dysplasia Skeletal*.



Gambar 3. Lembar Konsultasi dan Hasil Pemeriksaan USG Fetomaternal di RSCM

Daftar Pustaka

1. World Health Organization (WHO). Diakses melalui www.who.int. pada tanggal 28 Agustus 2023 pukul 13.17 WIB
2. Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2023
3. Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. Diakses melalui Jakarta.bps.go.id pada tanggal 28 Agustus 2023 pukul 13.59 WIB
4. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Angka Stunting
5. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1928/2022 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana *Stunting*. 2022
6. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2018. <http://labdata.litbang.kemkes.go.id/?hal=visualisasi-statusgizi>. Diakses pada Rabu 6 September 2023, 11.25 WIB.

Lampiran



RUMAH SAKIT KRAMAT 128

Jl. Kramat Raya No. 128 Jakarta Pusat - 10430
Telp : (021) 3909513, 3909514, 3918287, 3918288
Fax : (021) 3909125
Email : info@rskramat128.com
Website : www.rskramat128.com

LEMBAR PENGSAHAN

Makalah Corporate Social Responsibility (CSR) yang berjudul *Pemeriksaan Ultrasonografi (USG) Kehamilan : “Wujudkan Generasi Cerdas Bebas Stunting Sejak Dari Dalam Kehamilan”*. Telah dibaca dan disahkan oleh :

Jakarta, 27 September 2023

dr. Harijadi, SpA, MARS

Direktur Rumah Sakit Kramat 128